



Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 6 Alla Kabupaten Enrekang

^{*1}Nurhalisa Aripin, ²Subaedah, ³Abdul Wahab, ⁴Nurlaelah, ⁵Akhmad Syahid

Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

Email: 10120210091@student.umi.ac.id

Abstract

This study examines the effectiveness of expository learning strategies on the learning motivation of seventh-grade students in Islamic Religious Education (PAI) at SMP Negeri 6 Alla, Curio District, Enrekang Regency. Based on these problems, this study aims to examine the effectiveness of expository learning strategies in increasing the learning motivation of seventh-grade students in Islamic Religious Education (PAI) at SMP Negeri 6 Alla, Curio District, Enrekang Regency. This study uses a quantitative approach with a one-group pretest-posttest pre-experimental design. This study involved 25 students as research subjects. The research method used is quantitative with a one-group pretest-posttest pre-experimental design. Data analysis shows a statistically significant increase in seventh-grade students' learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) after the implementation of expository learning strategies. The average pretest score ($M = 36.92$) increased significantly ($p < 0.05$) to 63.04 in the posttest. The magnitude of the increase, as measured by normalized gain (N-Gain), reached 0.41, which indicates a moderate increase. The t-test results ($t = 14.269$; $p < 0.05$) support the rejection of the null hypothesis and the acceptance of the alternative hypothesis, which states that there is a significant influence of expository learning strategies on students' learning motivation. The results of the study showed a significant increase in the six indicators of learning motivation studied: desire for achievement, internal drive to learn, future orientation, appreciation of learning, interest in learning activities, and perception of a conducive learning environment. These findings support the conclusion that expository learning strategies are proven to be effective in increasing students' learning motivation in Islamic Religious Education subjects, having a positive impact on the affective and cognitive aspects of the learning process.

Keywords: Learning Motivation; Expository Learning; Islamic Religious Education

Abstrak

Penelitian ini mengkaji efektivitas strategi pembelajaran ekspositori terhadap motivasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 6 Alla, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Alla, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one-group pretest-posttest. Penelitian ini melibatkan 25 siswa sebagai subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one-group pretest-posttest. Analisis data menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran PAI pasca penerapan strategi pembelajaran ekspositori yang signifikan secara statistik. Skor rata-rata pretest ($M = 36,92$) meningkat secara signifikan ($p < 0,05$) menjadi 63,04 pada posttest. Besarnya peningkatan tersebut, sebagaimana diukur dengan normalized gain (N-Gain), mencapai 0,41, yang mengindikasikan peningkatan sedang. Hasil uji-t ($t = 14,269$; $p < 0,05$)

mendukung penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis alternatif, yang menyatakan adanya pengaruh signifikan strategi pembelajaran ekspositori terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada keenam indikator motivasi belajar yang diteliti: hasrat berprestasi, dorongan internal untuk belajar, orientasi masa depan, apresiasi terhadap pembelajaran, minat pada aktivitas belajar, dan persepsi terhadap lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini mendukung kesimpulan bahwa strategi pembelajaran ekspositori terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berdampak positif pada aspek afektif dan kognitif proses pembelajaran.

Kata kunci: Motivasi Belajar; Pembelajaran Ekspositori; Pendidikan Agama Islam

©IQRO: Journal of Islamic Education. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](#)

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam pembangunan bangsa yang memiliki dasar filosofis, yuridis, dan sosiologis yang kuat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Indonesia, 2018). Tujuan pendidikan nasional mencakup terbentuknya manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Ristanti et al., 2020).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan nasional, berperan dalam pembentukan karakter, moral, dan akhlak peserta didik berdasarkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Aryati, 2023). Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), pembelajaran PAI difokuskan pada pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Motivasi belajar merupakan faktor kunci keberhasilan proses pembelajaran. Keberadaan motivasi peserta didik menjadi prasyarat utama tercapainya tujuan pembelajaran (Nirwana, 2022). Proses pembelajaran yang efektif fokus pada upaya memotivasi, mendorong, dan membimbing peserta didik untuk memanfaatkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya secara optimal dan mandiri. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengelola pembelajaran secara efektif serta mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi peserta didik (Rahman et al., 2025).

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 7 Juli 2024 dengan Bapak Rizal Rifaldi, S.Pd., guru PAI di SMP Negeri 6 Alla, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, diketahui bahwa dari 25 siswa kelas VII, sebanyak 17 siswa (68%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hanya 8 siswa (32%) yang dinyatakan tuntas. Selain itu, selama proses pembelajaran teridentifikasi gejala rendahnya motivasi belajar seperti kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, berbicara dengan teman, hingga tidak menyelesaikan tugas.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan ini antara lain: kelebihan informasi, metode pengajaran yang monoton, dan interaksi guru-siswa yang kurang efektif (Syihbudi et al., 2024). Untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran, khususnya dengan mengadopsi paradigma pembelajaran aktif yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran PAI mengharuskan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Salah satu strategi yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah strategi pembelajaran ekspositori. Strategi ini memungkinkan guru menyampaikan informasi secara langsung, sistematis, dan terstruktur sehingga memudahkan siswa memahami materi pelajaran (Magdalena et al., 2023). Dalam strategi ekspositori, guru berperan aktif sebagai penyampai informasi, sedangkan siswa berperan sebagai penerima dan pengolah informasi yang kemudian diinternalisasi menjadi pemahaman dan sikap (Suwartini, 2019). Pendekatan ini dinilai efektif untuk mengoptimalkan penguasaan konsep serta dapat memotivasi siswa dengan beragam tingkat kemampuan awal (Marsela Yulianti et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Sari & Nucifera di SMP Negeri 2 Ngemplak menunjukkan bahwa penerapan strategi ekspositori dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Sari & Nucifera, 2023). Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari, dkk, mengungkapkan bahwa penggunaan strategi ekspositori meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran akidah akhlak (Wulandari et al., 2023). Hasil serupa ditemukan oleh Hidayatullah & Sholihah, yang

menyatakan bahwa strategi ekspositori efektif diterapkan pada pembelajaran yang bersifat teoritis dan berorientasi pada penguasaan konsep dasar (Hidayatullah & Sholihah, 2023).

Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran ekspositori karena relevansi dan efektivitasnya dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bersifat konseptual dan normatif. Pendekatan ini memungkinkan penyampaian informasi secara terstruktur dan sistematis, mendukung pemahaman peserta didik. Lebih lanjut, ekspositori dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan beragam kemampuan awal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran ekspositori terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 6 Alla.

Penelitian tentang efektivitas strategi pembelajaran ekspositori terhadap motivasi belajar siswa sangat mendesak karena rendahnya motivasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini penting untuk memulai apakah strategi ekspositori efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, khususnya pada mata pelajaran yang cenderung memiliki tingkat motivasi rendah. Hasil penelitian dapat memberikan informasi berharga bagi guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Maka, peneliti tertarik mengangkat judul “Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 6 Alla, Kabupaten Enrekang” dalam penelitian ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experimental) yang menggunakan desain pra-eksperimental tipe One-Group Pretest-Posttest Design untuk menyebarkan efektivitas strategi pembelajaran ekspositori terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Alla, Kabupaten Enrekang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Alla, sedangkan sampel penelitian berjumlah 25 siswa kelas VII, yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kehadiran aktif dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket motivasi belajar (berbasis skala Likert), dokumentasi sekolah (termasuk profil sekolah dan data siswa), serta wawancara terstruktur dengan kepala sekolah, guru Pendidikan

Agama Islam (PAI), dan siswa. Validitas dan reliabilitas instrumen telah diuji. Analisis data meliputi deskripsi statistik (mean, median, modus, deviasi standar, dan distribusi frekuensi) dan uji inferensial. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas varian menggunakan uji Levene, dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t berpasangan untuk membandingkan skor pretest dan posttest motivasi belajar siswa pasca penerapan strategi ekspositori. Besarnya peningkatan motivasi belajar diukur menggunakan normalized gain (N-Gain) dengan rumus dari Hake (1999), yaitu $N\text{-Gain} = (\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}) / (\text{Skor maksimal} - \text{Skor pretest})$. Kategori N-Gain dibagi menjadi tiga, yakni: $< 0,3$ (rendah), $0,3-0,7$ (sedang), dan $\geq 0,7$ (tinggi). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data pre-test dan post-test, meliputi mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan deviasi standar. Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	25	22.00	47.00	36.9200	6.54421
Post Test	25	54.00	70.00	63.0400	4.75640
Valid N (listwise)	25				

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor pre-test memiliki rentang 22-47, dengan mean 36,92 dan deviasi standar 6,54. Sedangkan skor post-test memiliki rentang 54-70, dengan mean 63,04 dan deviasi standar 4,76.

2. Uji Nomalitas

Uji normalitas, menggunakan uji Shapiro-Wilk mengingat ukuran sampel ($n=25$) yang relatif kecil, bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data pre-test dan post-test variabel terikat berdistribusi normal. Kriteria pengujian adalah: data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$, dan tidak berdistribusi normal jika sig. $< 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.135	25	.200 [*]	.956	25	.336
Post Test	.180	25	.036	.935	25	.115

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi pre-test (0.336) dan post-test (0.115) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data pre-test dan post-test dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varians antar kelompok data. Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PreTest PostTest	Based on Mean	2.988	1	48	.090
	Based on Median	2.148	1	48	.149
	Based on Median and with adjusted df	2.148	1	46.460	.149
	Based on trimmed mean	3.065	1	48	.086

Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 0,090, melebihi taraf signifikansi 0,05. Kesimpulannya, data penelitian memenuhi asumsi homogenitas varians.

4. Uji T Berpasangan (*Paired Sample T-Test*)

Uji t berpasangan membandingkan rata-rata dua pengukuran dari kelompok yang sama (misalnya, sebelum dan sesudah pembelajaran ekspositori).

Tabel 4. Output Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	36.9200	25	6.54421	1.30884
	Post Test	63.0400	25	4.75640	.95128

Tabel di atas menyajikan statistik deskriptif pre-test dan post-test.

Gambar 5 Output Paired Samples Correlations**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	25	-.294	.153

Bagian selanjutnya menunjukkan hasil analisis korelasi antara pre-test dan post-test.

Tabel 5. Output Paired Samples Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - PostTest	-26.12000	9.15296	1.83059	-29.89816	-22.34184	-14.269	24	.000

Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung 14,269 ($p < 0,05$). Hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran ekspositori efektif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Alla, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang.

5. Uji N-Gain

Uji N-Gain merupakan metode umum untuk mengukur peningkatan motivasi belajar peserta didik akibat suatu pembelajaran atau intervensi.

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

No	Pre Test	Post Tes	Post-Pre	Skor Maks (100-Pre)	N Gain Score	N Gain Score (%)
1	40	70	30	60	0.5	50
2	22	66	44	78	0.55	56.41
3	41	65	24	59	0.40	40.67
4	34	65	31	66	0.46	46.96
5	35	59	24	65	0.36	36.92
6	35	62	27	65	0.41	41.53
7	27	58	31	73	0.42	42.46
8	45	65	20	55	0.36	36.36
9	42	64	22	58	0.37	37.93

10	42	66	24	58	0.41	41.37
11	46	63	17	54	0.31	31.48
12	35	66	31	65	0.47	47.69
13	35	61	26	65	0.4	40
14	38	66	28	62	0.45	45.16
15	34	62	28	66	0.42	42.42
16	34	67	33	66	0.5	50
17	45	65	20	55	0.36	36.36
18	47	54	7	53	0.13	13.20
19	41	56	15	53	0.25	25.42
20	34	55	21	66	0.31	31.81
21	44	56	12	56	0.21	21.42
22	29	70	41	71	0.57	57.74
23	40	58	18	60	0.3	30
24	29	68	39	71	0.54	54.92
25	29	69	40	71	0.56	56.33
Mean	36.92	63.04	26.12	63.08	0.41	41.40

Berdasarkan analisis N-gain, efektivitas strategi pembelajaran ekspositori terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Alla dikategorikan sedang (0,41 atau 41,40%).

B. Pembahasan

Strategi pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat secara signifikan memberikan kontribusi pada peningkatan motivasi belajar peserta didik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal (Ariani, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran ekspositori terhadap motivasi belajar peserta didik. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan salah satu pendekatan pembelajaran langsung, di mana pendidik menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan terencana kepada peserta didik

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan pendekatan pengajaran yang penyampaian materi secara langsung dan sistematis oleh guru kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pemahaman konsep pembelajaran secara efisien dan terstruktur. Guru berperan aktif dalam mempersiapkan dan merencanakan materi pembelajaran sebelum penyampaiannya (Irmayanti et al., 2019).

Penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap motivasi belajar siswa. Bagian selanjutnya akan menyajikan temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

1. Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Diterapkan Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 6 Alla Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Analisis pre-test menunjukkan tingkat motivasi belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 6 Alla relatif rendah sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori. Nilai rata-rata N-gain sebesar 36,92% mengindikasikan kurangnya motivasi belajar. Metode pembelajaran sebelumnya, yang ditandai dengan penjelasan singkat dan dominasi sesi tanya jawab, diduga berkontribusi pada pemahaman konsep yang kurang optimal dan selanjutnya mempengaruhi motivasi belajar. Analisis lebih lanjut akan mengkaji secara rinci setiap indikator motivasi.

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil: Sebelum intervensi, sebagian besar peserta didik menunjukkan rendahnya hasrat dan keinginan untuk mencapai prestasi akademik dalam mata pelajaran PAI. Partisipasi mereka dalam pembelajaran lebih didorong oleh kewajiban daripada motivasi intrinsik untuk mencapai keberhasilan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar: Sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori, motivasi internal peserta didik untuk belajar PAI masih belum optimal. Sebagian besar belum menyadari pentingnya pembelajaran PAI sebagai kebutuhan rohani dan sosial, lebih termotivasi oleh faktor eksternal seperti penilaian guru atau orang tua, dibandingkan dengan kesadaran akan manfaat pembelajaran bagi perkembangan diri dan keimanan.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan: Sebelum intervensi, peserta didik belum sepenuhnya memahami relevansi materi PAI dengan kehidupan sehari-hari. Motivasi belajar mereka lebih didorong oleh tuntutan nilai kesadaran akademik daripada akan pentingnya ilmu agama, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi jangka panjang.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar: Sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori, sistem penghargaan atas usaha dan prestasi belajar di kelas masih

belum optimal. Kurangnya penguatan positif dari guru, seperti pujian atau insentif, mengakibatkan kurangnya apresiasi terhadap prestasi siswa dan berdampak negatif pada kepercayaan diri serta minat belajar PAI.

- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar: Sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori, kegiatan pembelajaran PAI cenderung monoton dan didominasi ceramah serta hafalan. Minimnya variasi metode pembelajaran menyebabkan penurunan minat belajar siswa akibat kebosanan. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga berdampak pada keterlibatan emosional dan intelektual yang rendah.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif: Sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori, lingkungan belajar PAI belum sepenuhnya kondusif. Gangguan dari siswa yang tidak teratur dan interaksi guru-siswa yang kurang komunikatif (satu arah) menimbulkan iklim kelas yang kurang hangat dan terbuka, sehingga siswa segan bertanya atau berpendapat.

Secara keseluruhan, analisis pre-test menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada keenam indikator yang diteliti masih belum optimal sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori. Temuan ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih sistematis, menarik, dan relevan dengan kehidupan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar pada semua aspek.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik Sesudah Diterapkan Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 6 Alla Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Post-test yang dilakukan setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori menunjukkan peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar peserta didik. Nilai N-gain sebesar 63,04% mengindikasikan dampak positif strategi ekspositori terhadap motivasi belajar.

Peningkatan motivasi belajar yang signifikan pasca penerapan strategi pembelajaran ekspositori menunjukkan keberhasilannya dalam menciptakan suasana belajar yang lebih terstruktur dan menarik. Penyampaian informasi secara sistematis dan logis oleh guru memfasilitasi pemahaman peserta didik dan meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi aktif. Analisis lebih lanjut akan mengkaji dampaknya pada setiap indikator motivasi.

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil: Penerapan strategi ekspositori, dengan penyajian materi yang jelas dan sistematis, meningkatkan pemahaman peserta didik. Pemahaman yang baik ini berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri dan keinginan untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi, memicu motivasi internal untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar: Pembelajaran ekspositori yang sistematis dan relevan berhasil membangkitkan kesadaran siswa akan pentingnya PAI dalam pembentukan karakter. Mereka kini memandang PAI bukan sekedar kewajiban akademis, melainkan kebutuhan pribadi untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan: Dengan pertemuan nilai-nilai agama pada konteks kehidupan nyata, strategi ekspositori membantu siswa memahami relevansi PAI dengan masa depan mereka. Hal ini menumbuhkan harapan untuk menjadi pribadi yang religius, jujur, dan bertanggung jawab, sekaligus menjadi motivasi internal yang kuat dalam belajar.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar: Strategi ekspositori, dengan umpan balik dan penilaian yang langsung dan transparan, menciptakan suasana belajar yang menghargai usaha siswa. Pujian dan pengakuan atas partisipasi meningkatkan kepercayaan diri dan mendorong pembelajaran aktif.
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar: Walaupun berpusat pada ceramah, strategi ekspositori yang divariasikan dengan cerita, contoh nyata, gambar, atau ilustrasi mampu membuat pembelajaran PAI lebih menarik dan interaktif, sehingga menjaga perhatian dan keterlibatan siswa.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif: Strategi ekspositori menciptakan suasana kelas yang nyaman, dengan siswa lebih fokus dan terhindar dari gangguan. Alur materi yang terstruktur memberikan rasa aman dan nyaman, memudahkan guru dalam mengelola kelas dan berinteraksi positif dengan siswa.

Penerapan strategi ekspositori menghasilkan peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator motivasi belajar. Strategi ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyajikan materi yang efektif, dan interaksi emosional dan intelektual siswa, sehingga mendorong motivasi belajar.

3. Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 6 Alla Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Analisis data menggunakan uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($t(df) = 14.269, p < 0.05$) antara nilai pre-test ($M = 36.92$) dan post-test ($M = 63.04$) pada variabel motivasi belajar. Besarnya peningkatan, yang diukur menggunakan *normalized gain* ($N\text{-Gain} = 0.41$), menunjukkan efektivitas sedang dari strategi pembelajaran ekspositori. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh signifikan strategi ekspositori terhadap motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan motivasi belajar.

Peningkatan efektivitas strategi ekspositori tercermin pada peningkatan indikator motivasi belajar peserta didik. Penggunaan strategi ini berkontribusi pada peningkatan ketekunan, disiplin dalam menjalankan tugas, dan ketahanan menghadapi kesulitan. Penyampaian materi yang terstruktur dan logis meningkatkan pemahaman, mengarah pada peningkatan minat belajar yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam bertanya dan memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, peserta didik kelas VII SMP yang berada dalam tahap transisi berpikir konkret ke abstrak, membutuhkan contoh konkret dan penjelasan sistematis. Strategi ekspositori, yang menyampaikan materi secara runtut, logis, dan disertai contoh nyata, sangat relevan dalam membantu pemahaman konsep-konsep abstrak dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti akidah, ibadah, dan nilai moral. Pendekatan ini juga efektif mendukung kesiapan mental dan menumbuhkan minat belajar siswa. Sebagai bukti empiris, penelitian di SDN Gunung Koneng, Tasikmalaya, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, meskipun dimulai dari tingkat motivasi sedang hingga baik (Sanjari, 2025). Selain itu, penelitian kualitatif di MTs Azzainiyah menunjukkan bahwa implementasi strategi ekspositori mampu meningkatkan pemahaman serta keaktifan siswa, termasuk minat dan kedisiplinan dalam pembelajaran PAI (Aisyah & Fitriyah, 2024). Penelitian lainnya di SMP Negeri 5 Surabaya menemukan bahwa strategi ekspositori secara signifikan membangkitkan motivasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran PAI dengan peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran (Azzahra & Gusmaneli, 2025).

Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas strategi ekspositori dalam meningkatkan motivasi belajar, peningkatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan orang tua, lingkungan, dan kemampuan guru dalam implementasi. Strategi ekspositori, yang berpusat pada guru, memiliki keterbatasan dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Untuk pembelajaran jangka panjang yang optimal, diperlukan variasi strategi pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan pada motivasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 6 Alla pasca implementasi strategi pembelajaran ekspositori. Sebelum penerapan strategi, motivasi belajar siswa relatif rendah, disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang efektif. Peningkatan motivasi belajar tergolong sedang ($N\text{-Gain} = 0,41$), ditunjukkan oleh peningkatan pemahaman materi dan ketekunan belajar. Meskipun demikian, faktor-faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan kompetensi guru dalam penerapan strategi juga berkontribusi terhadap hasil ini. Oleh karena itu, diperlukan integrasi strategi pembelajaran yang lebih beragam dan partisipatif untuk memaksimalkan pengembangan kognitif dan kolaboratif siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara komparatif efektivitas berbagai strategi pembelajaran dan menganalisis pengaruh faktor eksternal secara mendalam dalam konteks pembelajaran PAI.

Referensi

- Aisyah, N., & Fitriyah, N. (2024). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 301–313. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.770>
- Ariani, N. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Aryati, A. (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: PT. Bumi Aksara.
- Azzahra, A. H., & Gusmaneli, G. (2025). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 155–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1100>
- Hidayatullah, M., & Sholihah, H. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih melalui Strategi Ekspositori di MI Tarbiyatul Khairat Semarang. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 2(2), 200–211.
- Indonesia, R. (2018). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kresna Bina Insan Prima.
- Irmayanti, E., Surindra, B., Prastyaningtyas, E. W., & Ayatik, T. (2019). Penerapan Model

- Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Motivasi, Keaktifan, Kemampuan Memecahkan Masalah, Kolaborasi, Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Lesson Study. *Efektor*, 6(2), 165–172.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/e.v6i2.13754>
- Magdalena, I., Anggita, A. D., Aulia, N., & Fadiniyah, Q. (2023). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Di Kelas 3 SDN Sukatani VI Kota Tangerang. *Seroja : Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.572349/seroja.v2i1.236>
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298.
<https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Nirwana, H. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767>
- Rahman, M. R., Syahid, A., Setiawati, N., Nurlaelah, N., & Surani, S. (2025). Penerapan Model Team Games Tournament Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di SMPN 1 Takkalalla. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 17(1), 313–322.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3866>
- Ristanti, O., Suri, A., Choirrudin, C., & Dinanti, L. K. (2020). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 152–159.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i2.2826>
- Sanjari, J. (2025). Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran PAI Di SDN Gunung Koneng Kota Tasikmalaya. *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 108–128.
<https://doi.org/https://doi.org/10.70143/hasbuna.v6i1.487>
- Sari, M., & Nucifera, P. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Ekspositori dan Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Teks Cerita. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 70–78.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30998/jh.v7i1.1221>
- Suwartini, S. (2019). Efektivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas I SD Negeri 4 Barenglor. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(2), 29–37.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37471/jpm.v4i2.18>
- Syihbudi, R., Nurlaelah, N., & Ismail, M. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik. *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam*, 2(1), 78–90.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33096/mujaddid.v2i1.795>
- Wulandari, S., Bunyamin, A., & Surani, S. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam*, 1(2), 110–120.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33096/mujaddid.v1i2.410>